

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pada hakikatnya berpariwisata adalah suatu proses kepergian sementara dari seseorang atau lebih menuju tempat lain di luar tempat tinggalnya. Dorongan kepergiannya adalah karena berbagai kepentingan, baik karena kepentingan ekonomi, sosial, kebudayaan, politik, agama, kesehatan, maupun kepentingan lain seperti sekadar ingin tahu, menambah pengalaman atau pun belajar. (Suwantoro, 1997:3)

Pariwisata saat ini sudah menjadi kepentingan dan kebutuhan hidup bagi manusia saat ini. Dan karenanya industri pariwisata akan menjadi industri yang akan menjanjikan dan terus maju. Dibuktikan dengan makin banyaknya hotel, pendidikan keterampilan (sekolah pariwisata), pesawat udara, gerbong kereta api, serta bis dan taksi untuk keperluan wisatawan.

Dalam bukunya Pitana dan Gayatri (2005) mengemukakan bahwa pariwisata telah menjadi salah satu industri terbesar di dunia, dan merupakan andalan utama dalam menghasilkan devisa diberbagai negara. Dengan pentingnya peranan pariwisata sering disebut sebagai *passport to development, new kind of sugar, tool for regional development, invisible export, non-polluting industry*, dan sebagainya. Tetapi pariwisata bukan hanya masalah ekonomi, melainkan juga masalah sosial, budaya, politik dan seterusnya. Pariwisata adalah suatu sistem yang multikompleks, dengan berbagai aspek yang saling terkait dan saling mempengaruhi antar sesama. Dalam beberapa dasawarsa terakhir, pariwisata telah menjadi sumber penggerak dinamika masyarakat, dan menjadi salah satu primemover dalam perubahan sosial-budaya. Sehingga pariwisata disini bukan hanya sekedar masalah ekonomi saja yang terlibat dan mendapatkan dampaknya dari sektor pariwisata melainkan ada aspek lain yang saling terkait dan saling mempengaruhi antar sesama, mulai dari politik, budaya dan sosial.

Pariwisata berkembang karena adanya gerakan manusia di dalam mencari sesuatu yang belum diketahuinya, menjelajahi wilayah yang baru, mencari perubahan suasana, atau untuk mendapat perjalanan baru (Robinson, 1979; Murphy 1985) dalam Pitana dan Gayatri (2005:40).

Menurut Trihayuningtyas (2005:7) dalam buku pengantar pariwisata bahwa aktivitas perjalanan manusia dilatarbelakangi oleh adanya keinginan dan kebutuhan yang beraneka ragam. Dalam kaitannya dengan perjalanan wisata, faktor motivasi merupakan hal yang berpengaruh terhadap terselenggaranya perjalanan tersebut. Motivasi perjalanan sebenarnya timbul akibat adanya realisasi manusia untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Adapun bentuk motivasi perjalanan wisata, antara lain adalah : Berlibur, rekreasi, sightseeing, Bisnis, Kesehatan, Studi, Misi, rapat, konvensi dan sejenisnya, Mengunjungi kerabat, family, Keagamaan dan Olah raga. Dengan adanya kebutuhan dan keinginan yang beragam yang ingin tercapai maka manusia terdorong untuk melakukan kegiatan atau perjalanan untuk berwisata atau dengan kata lain motivasi untuk melakukan perjalanan wisata.

Dari sekian banyak jenis pariwisata yang ada pada saat ini tentunya ada yang mendasari munculnya jenis pariwisata tersebut yaitu kebutuhan dan keinginan manusia sehingga muncul motivasi manusia tersebut untuk melakukan kegiatan atau perjalanan wisata. Dengan adanya motivasi untuk melakukan perjalanan wisata maka di negara-negara berkembang khususnya Indonesia mulai memfasilitasi kebutuhan dan keinginan tersebut semenarik mungkin. Banyak wisata yang muncul dan berkembang di Indonesia, salah satunya di kabupaten Sumedang. Kabupaten Sumedang adalah sebuah kabupaten di Jawa Barat Indonesia sekitar 35 km timur laut Bandung, terletak antara dua kota besar yaitu Bandung dan Cirebon. Kabupaten sumedang tepat disebelah selatan Gunung Tampomas yang memiliki ketinggian 1.684. Kabupaten Sumedang memiliki potensi pariwisata. Berbagai jenis wisata menarik terdapat di kabupaten sumedang, selain wisata alam, wisata budaya Sumedang memiliki kekhasan yang berbeda dengan wilayah lainnya. Seni pertunjukan tarian tradisonal dan magis

seperti kuda renggong, tarawangsa, umul tari, reog, dan calung. Salah satu diantaranya adalah tempat wisata yang mengedepankan wisata budaya dan tata cara tradisional daerah sumedang yaitu Ladang View atau sering disebut Kampung Ladang, yang terletak di Sumedang Selatan tepatnya berada di puncak bukit Pasir Peti – Desa Marga Laksana Sumedang. Ladang View/Kampung Ladang terletak kurang lebih 3 KM dari alun-alun Sumedang. Kawasan wisata ini mengusung konsep memperkenalkan budaya pertanian sunda / Sumedang dan tradisi serta seni yang semakin lama terkikis oleh budaya impor. Kampung Ladang juga mempunyai moto yaitu Kearifan Lokal di tengah Budaya Global. Memiliki arti, kemajuan teknologi dan informasi dengan tidak melupakan unsur budaya dan tradisi, sehingga merubah jati diri sebagai bangsa yang arif dan berbudaya. Sehingga dalam setiap kegiatan di kampoeng ladang mengutamakan unsur tradisi dan budaya tanpa melepaskan diri dari kemajuan teknologi dan informasi. Aktivitas yang dapat dilakukan di Kampung Ladang diantaranya yaitu wisata desa, *camping*, *outbound* dan juga fasilitas yang tersedia seperti tempat bermain yang menyenangkan dengan permainan tradisional, seperti ayunan bambu, kolecer (kincir angin), sosorodotan (perosotan pinang) dan lain sebagainya. Di Kampung Ladang juga wisatawan dapat secara langsung melihat proses pembuatan gula aren, menumbuk padi, memasak tradisional di dapur hawu, panganan serabi, dan sebagainya yang mengarah kepada aktivitas atau kegiatan tradisional.

Kampung ladang yang masih terbilang baru ini, kurang lebih 2 tahun yang lalu secara resmi dibuka ini dapat menjadi pilihan para wisatawan untuk datang ke Kabupaten Sumedang. Dengan adanya berbagai daya tarik objek wisata dan keunikan serta upaya yang dilakukan oleh kawasan wisata Kampung Ladang maka kawasan ini menjadi salah satu tempat wisata yang dipilih untuk menjadi tempat tujuan wisata yang menarik untuk dikunjungi oleh wisatawan. Namun pihak pengelola harus tetap memperhatikan serta mengembangkan Kampung Ladang, dan menemukan inovasi terbaru agar terus mengalami kenaikan jumlah wisatawan yang berkunjung dalam setiap bulannya.

Berdasarkan dari data kunjungan yang diperoleh penulis dari pihak pengelola kawasan wisata Kampung Ladang menunjukkan bahwa adanya penurunan serta kenaikan jumlah wisatawan dalam setiap bulannya, data tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1.1

Data Kunjungan Wisatawan Tahun 2012

Bulan	Jumlah Wisatawan
Januari	1380
Februari	768
Maret	1022
April	1160
Mei	1148
Juni	1241
Juli	610
Agustus	1822
September	1206
Oktober	1084
November	935
Desember	1432
Jumlah	13808

Sumber : Pengelola Kampung Ladang

Dari data diatas dapat dilihat bahwa tingkat kunjungan wisatawan fluktuatif dari setiap bulannya, peningkatan wisatawan jumlah tinggi hanya ada pada saat bulan agustus saja, setelah diamati bulan agustus tahun 2012 merupakan libur panjang hari raya idul fitri. Namun pada bulan berikutnya tidak mengalami peningkatan yang begitu berarti, adapun kenaikan itu pada saat hari-hari libur seperti awal tahun dan akhir tahun. Ada berbagai kemungkinan yang dapat menyebabkan kurangnya minat pengunjung. Kemungkinan itu dapat disebabkan oleh kurangnya keberagaman atraksi ataupun sarana penunjang serta pengembangan kawasan dan promosi yang dilakukan pihak pengelola.

Dalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskan kepada hubungan daya tarik objek wisata yang ada terhadap motivasi wisatawan. Karena itu penulis ingin menganalisis hubungan daya tarik objek wisata dengan motivasi berkunjung wisatawan di Kampung Ladang Sumedang.

B. Rumusan Masalah

- a. Apa saja motivasi wisatawan untuk berkunjung ke kawasan wisata Kampung Ladang Sumedang ?
- b. Apa saja daya tarik objek wisata yang ada di kawasan wisata Kampung Ladang ?
- c. Bagaimana hubungan daya tarik objek wisata dengan motivasi berkunjung wisatawan di kampung ladang ?

C. Tujuan Penelitian

- a. Mengidentifikasi motivasi wisatawan berkunjung ke kawasan wisata Kampung Ladang.
- b. Mengidentifikasi daya tarik objek wisata di Kampung Ladang
- c. Menganalisis hubungan daya tarik objek wisata yang ada di kawasan wisata Kampung Ladang dengan motivasi berkunjung.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Bagi penulis, dapat mengamati perilaku wisatawan dan menganalisis perilaku wisatawan sehingga dapat menjadi sebuah pembelajaran dan pengetahuan yang sangat berharga.
- b. Bagi rekan mahasiswa, diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan motivasi wisatawan terhadap keputusan berkunjung ke suatu kawasan wisata.
- c. Bagi pengelola, diharapkan sebagai bahan masukan dalam mengembangkan objek daya tarik wisata.

E. Organisasi Penulisan

Penulisan ini terdiri atas 5 (lima) bab. Uraian yang disajikan pada setiap bab adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI

Pada bab ini berisikan mengenai teori teori relevan yang dijadikan sebagai landasan dalam penelitian ini dan kerangka pemikiran dari penyusun terhadap penelitian yang dilakukan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan metode metode yang akan digunakan dalam penelitian, meliputi penelitian, variable penelitian, populasi dan sampel penelitian dan analisis pengolahan data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang pembahasan atas penelitian berdasarkan atas penelitian berdasarkan teori dan data yang didapat melalui survey atau observasi lapangan, wawancara, studi literature, studi dokumentasi dan penyebaran kuesioner.

BAB V : KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini menguraikan kesimpulan dari penyusun berdasarkan hasil dari penelitian berupa pedoman motivasi wisatawan terhadap keputusan berkunjung di Kampong Ladang Sumedang.

